

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologi yang terjadi pada perempuan akibat adanya pembuahan antara sel kelamin laki-laki dan sel kelamin perempuan. Proses berlangsungnya kehamilan yang normal yakni 40 minggu atau setara dengan 9 hingga 10 bulan. Selama mengandung, akan terjadi perubahan fisiologi dan fatologi dan psikis pada ibu hamil yang menyebabkan ibu membutuhkan informasi terkait keadaan diri dan janinnya dari tenaga medis. Oleh sebab itu pengawasan tenaga medis sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) (Wahyuningsih A, P. K. 2020).

Antenatal care (ANC) adalah mempersiapkan ibu hamil, fisik, psikologis dan sosial dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas dan masa menyusui serta mengupayakan bayi yang dilahirkan sehat, kesiapan menghadapi komplikasi dalam kehamilan dan menanggulangnya sedini mungkin jika ada penyimpangan atau komplikasi selama hamil ditangani, Maka dari itu sangat penting untuk ibu hamil memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan agar patuh dalam melakukan pemeriksaan antenatal care (Saifuddin, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2023 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia berada

pada urutan ke-4 diantara negara Asia Pasifik dengan perkiraan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi, yaitu 177 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan, derajat kesehatan, dan kualitas hidup suatu negara. AKI di Indonesia pada tahun 2021 yang terhimpun dalam pencatatan profil kesehatan keluarga di Kemenkes RI (2022) masih menunjukkan angka yang tinggi sebanyak 7.389 kematian. Angka kematian ibu yang tinggi dikarenakan oleh terjadinya perdarahan, infeksi, dan tekanan darah tinggi pada ibu saat kehamilan. Hal itu terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu yang masih kurang tentang tanda bahaya kehamilan dan cara penanggulangan komplikasi dalam kehamilan, serta ketidakpatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan antenatal care sehingga ibu kurang mendapat informasi tentang kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan, dan juga di pengaruhi karena tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan yang masih kurang sehingga tidak memiliki motivasi dan kesadaran diri untuk melakukan pemeriksaan antenatal care (Permenkes, 2020).

Penyebab kematian ibu dapat disebabkan oleh perdarahan, hipertensi, infeksi dan lain-lain, seperti penyakit non obsteri. Penyebab tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan kurangnya sikap dalam penanggulangan komplikasi dalam kehamilan, serta kurangnya kunjungan pelayanan antenatal care. Salah satu upaya untuk mencegah resiko terjadinya bahaya selama masa kehamilan yaitu dengan

rutin melakukan pemeriksaan antenatal care dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di fasilitas kesehatan, melakukan pemeriksaan antenatal care secara rutin dan merata, dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan serta tanda bahaya kehamilan melalui program edukasi (Syamsu, 2018).

Standar kunjungan antenatal care dilakukan minimal 6 kali kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis atau kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal care terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribus waktu 1 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu) diperiksa USG oleh dokter, 2 kali pada trimester kedua (> 12 minggu – 24 minggu) dan 3 kali pada trimester ketiga (> 24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali ditrimester dan 1 kali di trimester 3) (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Kunjungan antenatal care tahun 2022 mengalami penurunan 63% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 84,6% masih di bawah target 95%. Provinsi Sumatera Barat cakupan kunjungan antenatal care juga mengalami penurunan tahun 2022 sebesar 42,2% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 72,8% masih dibawah target (90%) (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2023 mencatat sudah ada 17 kasus kematian ibu saat melahirkan. jumlah ibu hamil dengan komplikasi yaitu 20%, namun hanya 61,3% dari kasus komplikasi tersebut

yang ditangani sesuai standar (Dinas Kesehatan Kota Padang, 2021). Meningkatnya jumlah kematian ibu di Kota Padang pada tahun 2023 didominasi pendarahan sebelum dan pasca persalinan. Selain itu juga diakibatkan oleh hipertensi dan infeksi. 50% lebih kasus kematian ibu melahirkan terjadi dirumah sakit. (Dinkes Kota Padang, 2023).

Berdasarkan Ekawati, 2023 tentang Hubungan Pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan $P\text{-value} = 0,030$, dukungan keluarga $P\text{-value} = 0,013$, dan aksesibilitas $P\text{-value} = 0,045$ terhadap pemeriksaan kehamilan K4 di PMB D Desa Cikahuripan Kec. Klapanunggal Bogor tahun 2021. Penelitian Hariani (2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap unjungan pemeriksaan kehamilan *antenatal care* ditemukan hasil 48,8% tingkat pengetahuan rendah, 46,3% tidak patuh kunjungan *antenatal care*. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kunjungan *antenatal care*.

Target pencapaian program untuk cakupan kunjungan kehamilan satu kali (K1) 95% cakupan kunjungan kehamilan empat kali (K4) 90% dan target kunjungan kehamilan keenam (K6) 60% (Kemenkes RI, 2022). Sasaran ibu hamil berdasarkan data dari BPS di Kota Padang sebanyak 17.317 orang. Dari 23 Puskesmas di Kota Padang capaian kunjungan kehamilan satu kali (K1) dan kunjungan kehamilan ke empat kali (K4) tertinggi di Puskesmas Air dingin sebanyak 121.5% sedangkan 2 tahun terakhir puskesmas Andalas capaian kunjungan kehamilan satu kali (K1) dan kunjungan kehamilan empat kali (K4) terendah tahun 2022 sebanyak 64,7% dan tahun 2023 mengalami

penurunan lagi menjadi 57,8%. Hasil capaian yang didapatkan oleh puskesmas Andalas berada jauh dari target yang seharusnya dicapai (Dinkes kota Padang, 2023), hal ini menunjukkan bahwa minat ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan masih rendah.

Menurut data Puskesmas Andalas Padang pada 04 April 2024 di peroleh data ibu hamil sebanyak 152 ibu hamil, jumlah ibu hamil yang berkunjung 38 (21%) ibu hamil dan ibu yang tidak berkunjung sebanyak 114 (79%) ibu hamil. Dengan sasaran kunjungan ibu hamil sebanyak 946 ibu hamil. Kunjungan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Andalas Padang masih di bawah target yaitu 100%.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Andalas Padang pada 4 april 2024 dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil diantaranya 3 ibu hamil Trimester 1, 6 ibu hamil Trimester 2 dan 1 ibu hamil Trimester 3, diperoleh data 7 dari ibu hamil mengatakan tidak memeriksakan kehamilan secara teratur dikarenakan bahwa melakukan pemeriksaan kehamilan bila ada keluhan saja, tidak tau kapan jadwal melakukan pemeriksaan kehamilan, tidak tahu berapa kali harus melakukan kunjungan untuk memeriksakan kehamilannya. Ibu hamil tersebut juga mengatakan keterbatasan oleh waktu karena memiliki kesibukan yang membuat sulit untuk mengunjungi layanan kesehatan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap Ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Andalas Padang Kota Padang Tahun 2024
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan Ibu hamil tentang kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Andalas Padang Kota Padang Tahun 2024”.
- c. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Andalas Padang Kota Padang Tahun 2024”.
- d. Diketahui hubungan pengetahuan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Andalas Padang Kota Padang Tahun 2024”.
- e. Diketahui hubungan sikap Ibu hamil dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Andalas Padang Kota Padang Tahun 2024”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *antenatal care* (ANC).

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Penelitian bisa dijadikan sumber referensi dalam memperbanyak wawasan mengenai hubungan pengetahuan terhadap sikap ibu dalam masa kehamilan terhadap kunjungan antenatal care pada Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024.

b. Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil berkaitan kunjungan antenatal care terhadap kunjungan antenatal care di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini membahas tentang “Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Andalas Padang Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, dengan desain pendekatan *crosssectional*, Variabel *Independent*, Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil, Variabel *Dependent* yaitu Kunjungan *Antenatal Care*, Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2024 di Puskesmas Andalas Padang. Populasi pada penelitian ini ibu hamil yang datang berkunjung bulan Juli sebanyak 179 ibu hamil yang ada di Puskesmas Andalas Padang dengan sampel sebanyak 64 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* dengan P-value <0,05.